

Bagaimana Penatalaksanaan Interaksi Obat?

1. Hindari kombinasi obat yang berinteraksi : Jika risiko interaksi obat lebih besar daripada manfaatnya, pertimbangkan untuk memakai obat pengganti.
2. Menyesuaikan dosis : Jika hasil interaksi obat meningkatkan atau mengurangi efek obat untuk mengimbangi kenaikan atau penurunan efek obat tersebut.
3. Memantau pasien : Jika kombinasi obat saling berinteraksi diberikan, diperlukan pemantauan.
4. Melanjutkan pengobatan seperti sebelumnya : Jika interaksi obat tidak bermakna klinis, atau jika kombinasi obat yang berinteraksi tersebut merupakan pengobatan yang optimal, pengobatan pasien dapat diteruskan tanpa perubahan.

Beberapa hal perlu diperhatikan tentang interaksi obat dan makanan

- Baca aturan pakai pada kemasan obat.
- Baca semua petunjuk, peringatan dan pencegahan interaksi pada label atau wadah obat. Obat bebas pun dapat menyebabkan masalah.
- Minumlah obat dengan segelas air putih kecuali dokter menyarankan cara pakai yang berbeda.
- Jangan mencampur obat kedalam makanan/minuman atau membuka cangkang kapsul karena panas dapat mempengaruhi khasiat obat.
- Jangan mencampur obat dengan minuman panas karena panas dapat mempengaruhi kerja obat.
- Jangan sekali-kali menggunakan obat dengan minuman beralkohol.

Scan here



Contact us:

☎ 021 - 4707433
 ☎ 087844558770
 @rsdharmanugraha
 🌐 dharmanugraha.co.id

INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN



RS Dharma Nugraha

Jl. Balai Pustaka Baru No 19
 Rawamangun, Jakarta Timur
 Telp (021) 4707433 s/d 37

Interaksi Obat

Interaksi obat adalah modifikasi efek satu obat akibat obat lain yang diberikan pada awalnya atau diberikan bersamaan, atau bila dua atau lebih obat berinteraksi sedemikian rupa sehingga keefektifan atau toksisitas satu atau lebih berubah.



Apa yang dimaksud interaksi obat dan makanan

Interaksi obat & makanan terjadi jika makanan yang kita makan mempengaruhi kandungan obat yang kita minum sehingga obat tersebut tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya.

Obat dapat berinteraksi dengan makanan atau minuman, zat kimia atau dengan obat lain.



Siapa yang Rentan Terhadap Interaksi Obat

- Orang lanjut usia
- Orang yang minum lebih dari satu macam obat
- Obat yang mempunyai gangguan fungsi ginjal dan hati
- Pasien dengan penyakit akut.
- Pasien dengan penyakit yang tidak stabil
- Pasien yang memiliki karakteristik genetik tertentu
- Pasien yang dirawat oleh lebih dari satu dokter



Bagaimana cara mencegah terjadinya interaksi obat?

Obat yang dapat menyebabkan gangguan lambung dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesaat sesudah makan. Contoh : obat anti nyeri (asetosal, asam mefenamat, diklofenak, ibuprofen), antibiotik (metronidazole, nitrofurantoin).

Beberapa obat bekerja dengan baik jika diminum pada saat lambung kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan). Contoh : Antihipertensi (Kaptopril), Obat TBC (INH), Antibiotik (Ampisilin), Antidiabetik (glipizid, repaglinid)

Makanan atau minuman apa saja yang dapat interaksi dengan obat

Susu dapat menghambat peyerapan antibodi (amoksisilin, kloramfenikol, ampisilin).

Kopi dapat meningkatkan rasa gugup, gangguan tidur dan denyut jantung bertambah cepat.

Teh mengandung senyawa tanin dapat mengikat zat besi dan beberapa senyawa aktif obat seperti efedrin, kolkisin sehingga mengurangi atau menghambat penyerapan obat pada saluran pencernaan.

Keju sebaiknya jangan memakannya jika sedang mengonsumsi obat penenang atau anti-depresi, karena dapat menyebabkan migrain.